

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan potensi alam di Indonesia yang dijadikan sebuah objek wisata merupakan suatu langkah positif, terutama dalam usaha peningkatan devisa negara dan pengurangan jumlah pengangguran. Kenyataannya saat ini wisata bukan hanya menjadi selingan di waktu luang, tetapi sudah menjadi sebuah kebutuhan. Terdapat berbagai macam tempat wisata di Indonesia, mulai dari wisata alam, wisata sosial budaya dan wisata buatan yang juga banyak dikunjungi wisatawan. Strategi pengembangan objek wisata merupakan upaya yang dilakukan untuk menambah fasilitas dan menambah daya tarik sesuai dengan konsep jangka panjang. Strategi ini harapannya dapat lebih menarik wisatawan untuk berkunjung. Pengembangan objek wisata membutuhkan kerjasama yang baik antara pengelola dengan pemerintah desa sebagai fasilitator, masyarakat desa, dan pihak pendukung. Dewi *et al* (2013) menjelaskan bahwa pengembangan objek wisata sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, sehingga wisatawan yang datang merasa puas terhadap fasilitas, pelayanan dan sarana prasarana lain sebagai pendukung kegiatan pariwisata.

Desa Pujon Kidul yang terletak di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang saat ini sering disapa dengan sebutan desa wisata. Desa wisata merupakan suatu pemukiman masyarakat pedesaan yang memiliki daya tarik tersendiri karena terdapat wisata di desa tersebut. Menurut Dewi *et al* (2013) desa wisata adalah bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang sifatnya

berkelanjutan. Desa Pujon Kidul pada awalnya dikenal sebagai desa wisata berkonsep agrowisata, namun saat ini Pujon Kidul lebih dikenal dengan wisata unik Cafe Sawah.

Cafe Sawah merupakan destinasi pariwisata para wisatawan untuk menikmati hari libur dengan keluarganya. Panorama yang indah dengan dikelilingi pegunungan, area persawahan, udara yang sejuk, gazebo-gazebo yang nyaman, dan *design* tempat yang unik membuat para wisatawan menikmati liburannya. Cafe Sawah saat ini menjadi salah satu andalan dari desa Pujon Kidul. Menurut Bhutia (2014) pariwisata adalah salah satu kegiatan ekonomi dan industri terpenting, karena menghasilkan layanan, produk, mata uang asing, pekerjaan dan investasi. Tujuan berdirinya objek wisata Cafe Sawah adalah untuk memberdayakan masyarakat Pujon Kidul agar pengangguran disana berkurang dan para pemuda tidak pergi merantau, sehingga mereka dapat melanjutkan sebagai penggerak yang akan memajukan desa. Menurut Mujanah *et al* (2016) model pengembangan yang tepat untuk mengembangkan desa wisata adalah dengan cara melibatkan masyarakat dalam kegiatan dan disertai adanya pembinaan dan pemberdayaan.

Penelitian tentang SWOT sudah banyak dilakukan di berbagai tempat wisata seperti penelitian yang dilakukan oleh Barreto & Giantari (2015) dan Hidayat (2011). Penelitian tentang wisata juga sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari *et al* (2016) dan Dewi *et al* (2013). Sementara penelitian tentang kafe di dalam area wisata, baru ditemukan satu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tantina & Meirinawati, (2003). Penelitian tersebut dilakukan

di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang untuk memperoleh data mengenai strategi pengembangan Cafe Sawah, namun dalam analisisnya tidak menggunakan SWOT. Penggunaan SWOT cukuplah penting dalam menganalisis strategi pengembangan suatu organisasi atau perusahaan dari empat sisi yang berbeda, baik dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Keempat faktor tersebut saling berhubungan, dan dapat memberikan kemudahan untuk mewujudkan visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis SWOT untuk menentukan strategi pengembangan yang lebih baik untuk Cafe Sawah dengan memperhitungkan indikator-indikator baru pada faktor internal dan eksternal, yaitu fasilitas, harga tiket, akses jalan, keamanan, harga makanan, dan pada faktor eksternal, yaitu respon yang baik dari pemerintah, partisipasi masyarakat, spot foto yang disediakan, aneka menu makanan, kerjasama, bencana alam, jarak lokasi dari kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan objek wisata Cafe Sawah masa sekarang, sehingga dapat ditemukan strategi terbaru agar pengembangan objek wisata tersebut semakin baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan analisis SWOT pada objek wisata Cafe Sawah?
2. Bagaimana rumusan Strategi Pengembangan Objek Wisata Cafe Sawah?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dari objek wisata Cafe Sawah.
2. Untuk merumuskan strategi yang digunakan dalam membangun dan mengembangkan objek wisata Cafe Sawah.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, sehingga dapat dituliskan beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi pemerintah harapannya penelitian ini mampu untuk memberikan informasi sehingga pemerintah dapat lebih mendukung masyarakat dalam upaya pengelolaan dan peningkatan pengembangan objek wisata Cafe Sawah.
2. Bagi masyarakat Desa dan pengelola Cafe Sawah harapannya hasil dari penelitian ini dapat membantu sebagai acuan dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Cafe Sawah.
3. Bagi peneliti harapannya adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, terutama dalam menganalisa strategi yang diterapkan dalam pengembangan objek wisata tersebut. Pada masa yang akan datang, harapannya penelitian ini juga akan berguna untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi acuan penulisan.

1.4. Batasan Istilah dan Pengukuran Variabel

1.4.1. Batasan Istilah

Berikut adalah beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini di definisikan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan wisata adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan objek wisata dalam jangka panjang sesuai dengan konsep dan kebijakan pihak pengelola, baik dari segi sarana maupun prasarana agar dapat lebih menarik wisatawan.
2. Daya tarik wisata merupakan keunikan, keindahan alam, dan kebudayaan yang menjadi suatu penggerak utama sektor pariwisata. Upaya dalam pengelolaannya membutuhkan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari masyarakat, dan pemerintah. Daya tarik wisata tersebut merupakan ciri khas tersendiri yang dapat menarik wisatawan berkunjung.
3. Kekuatan (*Strengths*) merupakan modal dasar atau kemampuan memenuhi semua hal yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan suatu perusahaan yang sifatnya internal, sehingga kegiatan dapat berjalan secara maksimal dan perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain.
4. Kelemahan (*Weaknesses*) merupakan ketidakmampuan pada internal suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan menjalankan kegiatan, sehingga dapat menghambat berjalannya kegiatan tersebut.

5. Peluang (*Opportunities*) merupakan kesempatan dari lingkungan eksternal yang dapat dimanfaatkan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan, sehingga mampu memaksimalkan kegiatan tersebut.
6. Ancaman (*Threats*) merupakan resiko yang berasal dari lingkungan eksternal, sehingga dapat menghambat berjalannya kegiatan dalam suatu perusahaan tersebut.

1.4.2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert atau yang biasa disebut dengan *method of summated ratings*, dimana skala ini melakukan pengukuran terhadap suatu objek atau ciri tertentu melalui beberapa pernyataan sikap atau perilaku responden, kemudian nilai dari setiap tanggapan responden dijumlah sehingga menjadi nilai total Soehartono (1995). Skala Likert digunakan untuk mengukur penilaian responden terhadap indikator SWOT. Indikator SWOT menjadi salah satu tolok ukur dalam penyusunan pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner. Kuesioner dibedakan menjadi 2, yaitu kuesioner untuk pengunjung digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan, sedangkan kuesioner untuk pengelola serta pemerintah desa digunakan untuk mengukur peluang dan ancaman.

Tabel 1.1. Skor Alternatif Jawaban Positif pada Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan variabel dari faktor internal dan variabel dari faktor eksternal objek wisata Café Sawah. Berikut adalah indikator penelitian.

A. Indikator dari Faktor Internal

1. Objek wisata unik
2. Pengembangan objek wisata
3. Inovasi objek wisata
4. Promosi
5. Panorama alam
6. Harga tiket masuk
7. Spot foto yang disediakan
8. Aneka menu makanan
9. Kualitas SDM
10. Ketrampilan tenaga kerja
11. Fasilitas
12. Akses jalan
13. Keamanan
14. Harga makanan

B. Indikator dari Faktor Eksternal

1. Respon yang baik dari pemerintah
2. Partisipasi masyarakat
3. Peningkatan kegiatan pariwisata
4. Kerjasama pihak terkait

5. Peningkatan kunjungan
6. Tingkat pendapatan semakin baik
7. Dukungan pihak terkait
8. Keamanan akses
9. Perubahan minat wisata
10. Bencana alam
11. Pesaing
12. Jarak lokasi dari kota

